

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sulitnya pengembangan lahan perkebunan kelapa PT Parna Agromas (LX International) disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Sebagian besar pekerjaan Masyarakat sekitar PT Parna Agromas (LX International) adalah petani atau pekebun.
- b) Masyarakat enggan menjual lepas lahan yang tersisa saat ini karena ingin mencegah potensi konflik di kemudian hari, dikarenakan ketersediaan lahan masyarakat semakin berkurang dan lahan yang masih tersisa digunakan sebagai persiapan lahan warisan bagi anak cucu.
- c) Kondisi saat ini Perusahaan sudah tidak bisa lagi pengambil alihan lahan didalam HGU dengan cara Upaya paksa.
- d) Masyarakat sekitar PT Parna Agromas (LX International) ingin kerjasama pengelolaan lahan dengan Perusahaan melalui skema bagi hasil.

Dari penyebab diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih mau bekerja sama untuk menyerahkan penguasaan lahan, namun dengan cara kerjasama pola kemitraan/bagi hasil yang dimana sudah dirasakan cukup baik dan menguntungkan serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan Masyarakat yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a) Dikarenakan saat ini tidak bisa melakukan upaya paksa dalam hal pengambil alihan lahan dalam HGU, maka sebaiknya Perusahaan mengedepankan musyawarah mufakat dengan mengadopsi teori keadilan bermartabat yang mengedepankan prinsip memanusiakan manusia (Nge Wongke Wong).
- b) Agar PT Parna Agromas (LX International) tidak terkendala dalam perpanjangan HGU, maka sebaiknya mengakomodir keinginan dari masyarakat untuk Kerjasama pengelolaan lahan yang ada didalam HGU.